

## LAPORAN KASUS

### KEMATIAN AKIBAT ASFIKZIA MEKANIK DAN MIOKARDITIS \*)

dr. Tjahjanegara Winardi, Dr. Slamet Purnomo, Dr. Irawan Rustandi,  
Dr. Wibisana Widiatmaka

Bagian Ilmu Kedokteran Forensik FKUI Jakarta

#### Ringkasan :

*Kematian seorang remaja laki-laki, berumur 15 tahun, akibat terhalangnya lubang mulut dan hidung oleh pasir di pantai yang menyebabkan mati lemas; pada pemeriksaan histopatologi ditemukan korban menderita penyakit jantung miokarditis, selanjutnya ditemukan luka-luka akibat kekerasan tumpul pada orang ini yang secara tersendiri tidak menimbulkan kematian.*

#### Pendahuluan

Miokarditis adalah inflamasi dari otot-otot jantung yang ditandai oleh exudatif dan proliferasi akibat reaksi seluler, yang disebabkan oleh infeksi bakteri dan virus, biasanya oleh karena demam reumatik dan diphteri serta oleh infeksi rickettsia, infeksi streptococcus, meningococcus, spirocheta, dapat juga disebabkan oleh infeksi virus seperti poliomyelitis dan coxsackie.

Dari aspek medikolegal, penyakit miokarditis sering ditemukan sebagai kasus kematian mendadak yang tidak terduga. Dan biasanya dapat disertai ada atau tidaknya trauma, yang secara tersendiri trauma itu tidak menyebabkan kematian.

#### Gambaran mikroskopik miokarditis

##### a. Toksik miokarditis :

Tampak nekrosis koagulatif kecil-kecil pada otot jantung, serabut yang terkena tampak membengkok dan mengkilat, kehilangan

\*) Makalah Kongres Nasional Ke-XI Ikatan Ahli Patologi Indonesia, Surabaya, 4-7 Juli 1990.

garis-garis dan inti. Daerah tersebut dikelilingi oleh infiltrasi umumnya mononuklear dan limposit, kadang-kadang ditemukan polymorph.

b. Virus miokarditis (Coxsackie Virus group B).

Kerusakan luas pada serabut-serabut otot jantung dan ditemukan makrophag, limposit plasma sel dan eosinophil pada jaringan interstitial.

### Laporan kasus

Seorang pelajar laki-laki berumur 15 tahun bangsa Indonesia, bersama-sama dengan kawan-kawannya masuk ke Taman Hiburan di suatu pantai dengan cara memanjat pagar, kemudian mereka dikejar oleh satpam dan pelajar ini jatuh tertelungkup dengan wajah menghadap pasir pantai, menurut keterangan keluarga karena dianiaya. Sedangkan menurut polisi setelah jatuh, waktu diangkat sudah meninggal.

Pemeriksaan autopsi medikolegal oleh penulis dan kawan-kawan pada daerah wajah ditemukan beberapa luka-luka lecet tekan kecil-kecil terutama pada ujung hidung dan luka memar pada bibir sebelah dalam. Organ-organ dalam menunjukkan tanda-tanda seperti asfiksia, batang tenggorok berisi busa dan cairan merah. Otot-otot punggung dan pinggang bagian dalam ditemukan resapan darah, serta pada kulit kepala sebelah dalam terdapat resapan darah.

### *Pemeriksaan mikroskopik :*

- a. Otak : menunjukkan perbendungan dan sembab.
- b. Jantung : ditemukan kelompok-kelompok sel-sel radang bulat antara serabut-serabut otot jantung, serabut otot jantung bergelombang dan beberapa striae tidak jelas, pembuluh darah menunjukkan perbendungan.
- c. Paru-paru : menunjukkan perbendungan dan sembab, alveoli sebagian mengucup dan sebagian sangat mengembang.
- d. Hati : menunjukkan perbendungan, terdapat sel-sel radang bulat antara sel-sel hati dan disetiga karena penuh dengan sel-sel radang bulat.
- e. Limpa : perbendungan.

f. Ginjal : Pebendungan dan terdapat sel-sel radang bulat pada daerah kortek.

#### **Pembicaraan :**

Dari hasil pemeriksaan luar maupun dalam terdapat beberapa kemungkinan sebab kematian pada kasus ini :

1. Dilihat adanya tanda-tanda kekerasan tumpul di daerah muka dan punggung bagian dalam, kemungkinan korban ditekan kepalanya oleh petugas sehingga jalan napas (mulut & hidung) tersumbat dan korban mati lemas.
2. Ditemukannya miokarditis pada korban merupakan pangkal penyebab kematian, kemungkinan korban terjatuh (telungkup) oleh karena gagal jantung akibat dikejar-kejar dan stres (ketakutan) sementara tanda-tanda kekerasan yang ada akibat terjatuh.
3. Merupakan kombinasi di mana miokarditis mempercepat proses kematian pada saat korban mendapat halangan pada saluran nafas atau kekerasan tumpul lainnya.

#### **Kesimpulan**

Kematian akibat penyakit miokarditis sering menimbulkan masalah, karena biasanya orang tersebut tampak sehat atau beberapa hari yang lalu sakit, mendadak meninggal dunia. Apa lagi ditemukan adanya trauma baik fisik maupun psikis. Seperti halnya dialami oleh anak ini, kami membuat kesimpulan sebab kematian orang ini karena mati lemas akibat terhalangnya saluran nafas dan ditemukan penyakit jantung miokarditis mempercepat proses kematiannya. Di samping itu ditemukan luka-luka lecet & memar pada wajah serta resapan darah pada kulit kepala sebelah dalam, otot-otot punggung dan pinggang disebabkan oleh kekerasan tumpul.

#### **Komentar**

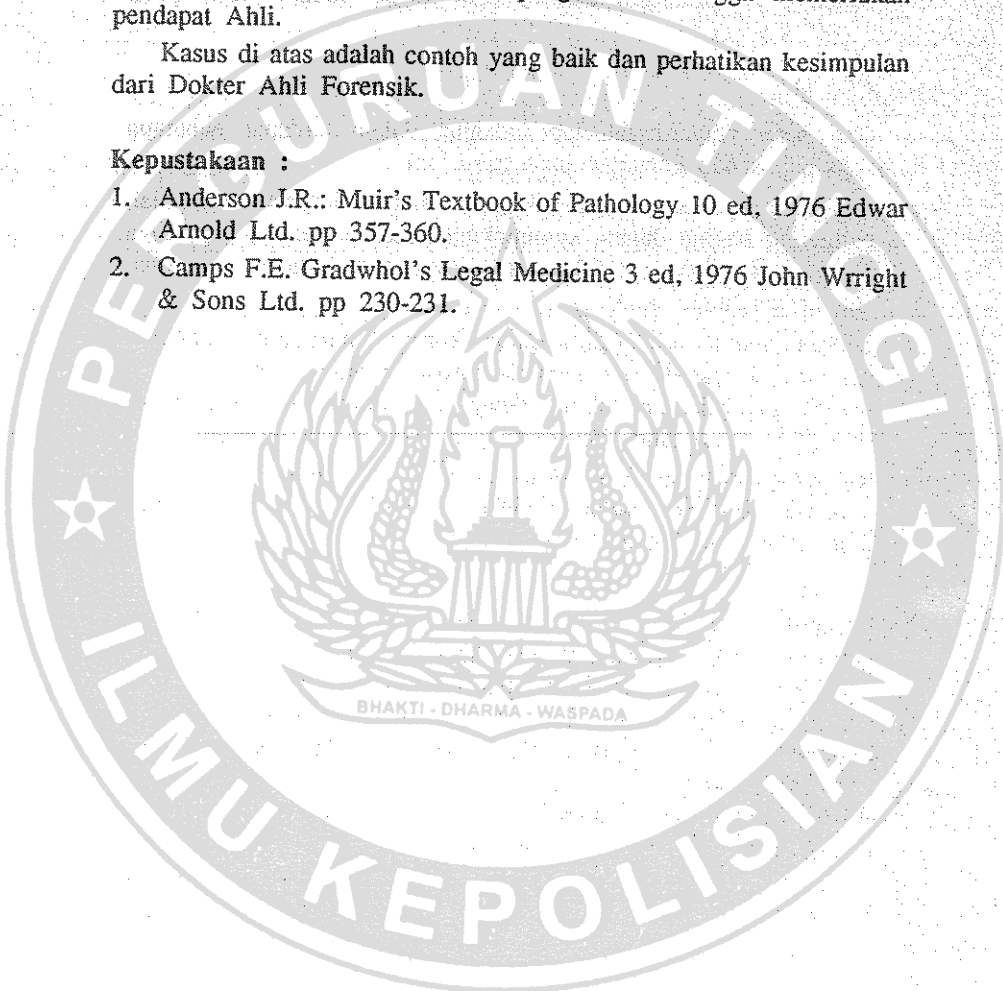
Penting bagi dokter Polri di kewilayahan agar pada setiap kematian tidak wajar harus dilakukan Autopsi lengkap untuk mengetahui sebab kematian, tanpa autopsi sebab kematian yang pasti tidak dapat ditegakka. Kombinasi sebab kematian antara ruda paksa dan penyakit

sering menimbulkan masalah di pengadilan sehingga memerlukan pendapat Ahli.

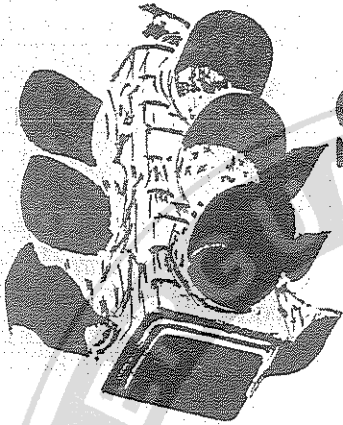
Kasus di atas adalah contoh yang baik dan perhatikan kesimpulan dari Dokter Ahli Forensik.

**Kepustakaan :**

1. Anderson J.R.: Muir's Textbook of Pathology 10 ed, 1976 Edwar Arnold Ltd. pp 357-360.
2. Camps F.E. Gradwhol's Legal Medicine 3 ed, 1976 John Wrright & Sons Ltd. pp 230-231.



*\* Lebih mudah untuk membuka pintu kesempatan setelah anda memiliki posisi kunci.*



# STOP Pinggir!



## MENGINGAT PENYEBAB COMA (MNEMONIC COMA)

Bila anda menghadapi koma, untuk membantu mengingat penyebabnya yang umum, di bawah ini disajikan tabelnya.

- C** Cerebrovascular accidents & hypertensive encephalopathy
- Circulatory collapse (shock)
  - Cardiac arrest
  - Convulsions - postepileptic coma
  - Conversion reaction (hysteria)
- O** Overdose : Opium, Alcohol, Barbiturates, Benzodiazepines, dll.
- M** Metabolic :
- Diabetic ketoacidosis
  - Hyperosmolar diabetic coma
  - Hypoglycaemia
  - Uraemia
  - Hepatic coma
  - Myxoedema coma
  - Addisonian crisis
- A** Accident (head injury)

S Sever infection

- Local : - Meningitis  
- Encephalitis  
- Brain abscess
- Systemic : - Cerebral malaria  
- Typhoid state  
- Septicaemia  
- Waterhouse - Friderichsen syndr.

Sumber : Coma : Quick eval and management. Rifat Naghmi, Medicine Digest vol. 10 no. 12, Dec. 1992.

*\* Satu-satunya yang datang kepada orang yang cuma menunggu adalah usia tua.*

## BERITA KEGIATAN

### I. PERESMIAN KLUB ASMA RUMKIT POLPUS

Pada tanggal 16 Juli 1993 bapak H.M. Basofi Sudirman sebagai Ketua Yayasan Asma Indonesia cabang DKI, telah meresmikan Klub Asma Rumkit Polpus yang merupakan klub ke 8 dari Yayasan Asma Indonesia cabang DKI. Klub tersebut diketuai oleh : Dr. Sugeng Hidayat DSP, dengan pelindung Karumkit Polpus Kol Pol Dr. H. Boediharto, MSc.

Anggota klub Asma Rumkit Polpus saat ini berjumlah 64 orang, terdiri dari anggota Polri dan keluarga serta masyarakat umum.

Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi : Senam Asma setiap hari Jum'at yang bertempat di Rumkit Polpus dan ceramah tentang Asma sekali dalam sebulan.



Peresmian Yayasan Asma Indonesia Cabang DKI Jakarta  
Rumkit POLPUS Kranai Jati, Jakarta 16 Juli 1993

*Bapak H.M. Basofi Sudirman, Ketua Yayasan Asma Indonesia Cabang  
DKI memberikan ucapan selamat kepada Dr. Sugeng Hidayat DSP,  
pada peresmian Klub Asma Rumkit Polpus.*

Perlu diinformasikan bahwa Yayasan Asma Indonesia berpusat di RS Persahabatan Jakarta dengan Ketua Umumnya Ny. Munawir Sjadzali.

## II. KEGIATAN SEKSI BHAKTI SOSIAL HARI BHAYANGKARA KE 47 TAHUN 1993

Dalam rangka memperingati Hari Bhayangkara ke 47 tahun 1993, Disdokkes Polri selaku Panitia Seksi Bhakti Sosial mengadakan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada bulan Juni 1993. Adapun kegiatan-kegiatan bhakti sosial tersebut meliputi :

- a. Khitanan massal.
- b. Silaturahmi anggota Bhayangkari yang ditinggal tugas suami ke Kamboja dengan Ibu Kapolri.
- c. Pengobatan Massal dan Penyuluhan KB.
- d. Donor darah.

### Pelaksanaan

- a. Khitanan Massal  
Dilaksanakan di Satkes Denmabes Polri oleh Tim Kesehatan Satkes Denmabes Polri.  
Jumlah peserta 18 orang.
- b. Silaturahmi anggota Bhayangkari yang ditinggal tugas suami ke Kamboja dengan Ibu Kapolri. Dilaksanakan di ruang Kemala Bhayangkari oleh Disdokkes Polri.
- c. Pengobatan Massal/Penyuluhan KB  
Dilaksanakan di Muara Gembong Bekasi oleh Tim Kesehatan Polda Metro Jaya.  
Pengobatan massal 1061 orang terdiri dari pasien umum dan gigi. Penyuluhan KB terdiri dari MOP, Suntik, IUD & Implan. Jumlah peserta 157 orang.
- d. Donor darah dilaksanakan di Satkes Denmabes Polri oleh Tim Kesehatan Denmabes Polri.  
Jumlah peserta 177 orang, terdiri dari Anggota Polri 97 orang, PNS 43 orang dan Bhayangkari 37 orang. Jumlah peserta terbanyak adalah dari PTIK.



Untuk pelaksanaan kegiatan ini mendapat dukungan obat-obatan dari Disdokes Polri.

Selain pelaksanaan kegiatan di atas, juga diadakan pemberian Bingkisan Pendidikan Putra/Putri anggota Polri/PNS yang berprestasi.

### III. PENYULUHAN PT. ASKES/PERUM HUSADA BHAKTI

Pada tanggal 8 September 1993, di gedung Wisma Bhayangkari telah diadakan ceramah oleh PT. Asabri, Perum Husada Bhakti, Khirdin Rendalpers Polri, yang dihadiri oleh para anggota Polri, Perssip Polri dan anggota Badan Kontak Purnawirawan Polri. Ceramah ini diselenggarakan agar anggota Polri dan Perssip Polri yang menjelang purna dinas, pada saat pensiun tidak mendapat kesulitan dalam menggunakan fasilitas kesehatan dan dalam penggunaan ASABRI.

Inti sari dari penyuluhan adalah masalah-masalah penting yang akan dihadapi pada masa pensiun yaitu :

a. dari PT. Asabri

1. Bantuan uang muka KPR Dep. Hankam yang diprioritaskan adalah sebagai berikut :
  - a) Purnawirawaan yang masih berada di rumah dinas.
  - b) Anggota ABRI/non organik yang masih menempati rumah dinas kesatuan.
  - c) Anggota Pepabri yang tinggal di luar rumah dinas yang membutuhkan bantuan KPR secara selektif.

2. Pensiun.

Tujuan pembayaran pensiun yaitu pembinaan, kesejahteraan dan pelayanan :

- a) Pembinaan meliputi :
  - Pembinaan tenaga manusia
  - Pembinaan Personil
  - Pembinaan keluarga besar ABRI
- b) Kesejahteraan meliputi :
  - Pembayaran tepat waktu
  - Pembayaran tepat jumlah
  - Mendapatkan kredit pensiun

Besarnya pensiun yang diterima :  $2,5\% \times$  masa kerja  $\times$  gaji pokok pangkat terakhir + tunjangan anak dan istri, maksimal 75% dan minimal 40%.

- c) Pelayanan meliputi :
- Penghargaan kepada senior
  - Mudah dijangkau
  - Mutasi pensiun

### 3. Asuransi.

Jenis hak peserta ASABRI :

- a) Santunan ASABRI
- b) Nilai tunai asuransi
- c) Asuransi resiko kematian
- d) Biaya penguburan

### b. Dari PT. Askes.

1. Kebijakan pelayanan pemeliharaan kesehatan dalam memberikan pelayanan kepada peserta : Kebijakan yang ditetapkan adalah untuk dapat memberikan pelayanan kepada peserta sesuai dengan kebutuhan kesehatan, pelayanan yang diberikan diupayakan dapat terselenggara seefisien mungkin, dalam arti dana yang tersedia (terbatas) dapat digunakan/dimanfaatkan dengan baik.

### 2. Pelaksanaan pelayanan pemeliharaan kesehatan :

Pelaksana pelayanan kesehatan wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebutuhan medis peserta. Peserta pelayanan kesehatan berhak menerima pelayanan sesuai tarif yang berlaku, memperoleh penjelasan mengenai ketentuan penyelenggaraan pemeliharaan kesehatan.

### c. Khirdin Rendalpers Polri.

1. Hak-hak rawat purna dinas bagi anggota Polri, khususnya dalam hal Khirdin keprajuritan.

Pengakhiran dinas keprajuritan adalah pemberhentian seorang prajurit dari dinas keprajuritan, untuk memberikan kepastian hukum, bahwa yang bersangkutan tidak lagi berstatus sebagai

prajurit dan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk melanjutkan pengabdianya di luar lingkungan Polri.

Pengakhiran dinas terdiri dari :

- a) Pemberhentian dengan hormat
  - b) Pemberhentian tidak dengan hormat
2. Undang-undang No. 11/1969 tentang pensiun pegawai dan pensiun janda/duda pegawai negeri sipil.

Untuk menentukan besarnya pensiun pokok ialah gaji pokok terakhir sebulan yang berhak diterima.

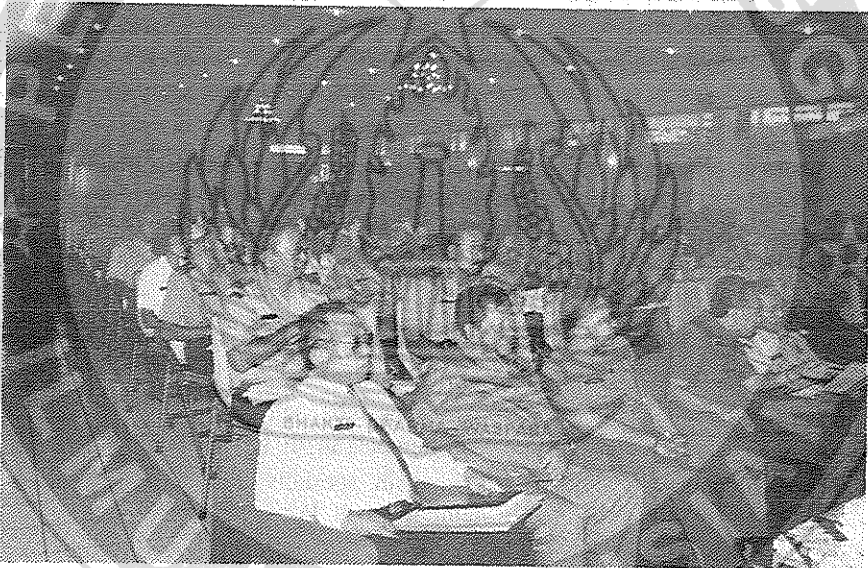
Hak atas pensiun :

- a) Diberhentikan dengan hormat dan telah berusia minimal 50 tahun, masa kerja minimal 20 tahun.
- b) Dengan Surat keterangan pejabat yang ditunjuk oleh Dep. Kesehatan, bahwa yang bersangkutan tidak dapat bekerja pada jabatan negara apapun, berhak pensiun bila telah mempunyai masa kerja minimal 4 tahun.
- c) Dibebaskan dari pekerjaan karena penghapusan jabatan/ penertiban aparat negara dan tak dapat diangkat kembali yang bersangkutan diberhentikan dengan hormat, berhak pensiun apabila telah berusia 50 tahun masa kerja 10 tahun, bila usia belum 50 tahun, pensiun ditetapkan setelah yang bersangkutan mencapai usia 50 tahun.

*\* Jika anda membohongi orang untuk memperoleh uangnya itu disebut penipuan, jika anda membohongi mereka untuk memperoleh dukungan mereka, itu namanya politik.*



*Bapak Kadisdokkes Polri, Dr. Hendro Satmoko, pada pembukaan penyuluhan PT. AskesPerum Husada Bhakti yang bertema : "Melalui penyuluhan PT. AskesPHB kita tingkatkan pelayanan kesehatan purna dinas."*



*Sebagian peserta penyuluhan tampak asyik mendengarkan, sedangkan pada baris terdepan adalah para penyuluh.*

**BERITA KELUARGA****I. BERITA KENAIKAN PANGKAT**

Terhitung mulai tanggal 1 April 1993, dari KAPTEN POL menjadi MAYOR POL :

1. Kapten Pol. Dr. Victor Pujiadi (Panit Bedah RS Polpus).
2. Kapten Pol. Drg. Sri Suryandari (Kasubbag Dokpol Lakesum Disdokkes Polri).
3. Kapten Pol. Ukar Sukarya (Kasubbag Min Log Disdokkes Polri).
4. Kapten Pol. Rozali Nawawi, SKM (Kasubbag Dokpol Lakesum Disdokkes Polri).
5. Kapten Pol. Anwar W. Warongan (Panit Syaraf RS Polpus).
6. Kapten Pol. Sarwoto (Panit Lab. RS Polpus).

**II. BERITA PENDIDIKAN**

Telah selesai mengikuti Pendidikan :

1. Letkol Pol. Dr. Salamun, Program S3 Ilmu Penyakit Mata, selesai tanggal 9 Juni 1993.
2. Lettu Pol. Dr. Agah Bagali, spesialis penyakit Mata, selesai tanggal 1 Februari 1993, ditempatkan di RS Polpus Jakarta.
3. Penata Drg. Christine Meliningsih, spesialis Orthodonti, selesai tanggal 3 Juli 1993, ditempatkan di Polda Jateng.
4. Kapten Pol. Aminah, BSc dan Kapten Pol. Agimujiani, mengikuti Dikjurdas Pa pers, tanggal 20 April 1993.

**III. PURNA BHAKTI**

Telah menyelesaikan tugasnya pada Dinas Kedokteran Dan Kesehatan Polri :

1. Brigjen Pol. Dr. Tjuju Karsono (Kadisdokkes Polri) terhitung tanggal 1 Juli 1993.
2. Kol. Pol. Drg. Subandi Hadinata (Ahli Utama RS Polpus) terhitung tanggal 1 Mei 1993.

3. Letkol Pol. Dr. Santoso S. (Ahli Wredha RS Polpus) terhitung tanggal 1 Juli 1993.
4. Letkol Pol. Dr. Anwari Lubis (Kanit Kumkes Ladokpol) terhitung tanggal 1 Juli 1993.
5. Letkol Pol. Dr. Harmanuadi (Ahli Wredha RS Polpus) terhitung tanggal 1 April 1993.

#### IV. BERITA KELAHIRAN

Telah lahir dengan selamat WIBOWO WINARTO putra ketiga Kapten Pol. Drg. KANTI UTAMI (Ladokpol Disdökkes Polri) pada tanggal 3 Agustus 1993.

#### V. BERITA PERNIKAHAN

1. Lettu Pol. Ir. Didik Waluyo Basuki (Ladokpol) dengan Rifanis Safaah pada tanggal April 1993 di Mojokerto.
2. Lettu Pol. Drs. Suryadi Utomo (Lafipol) dengan Nunung Sutopo pada tanggal 12 Juni 1993 di Yogyakarta.
3. Letda Pol. Drs. Budiarto (Lafipol) dengan Ir. Sherly Sumarningsih pada tanggal 31 Maret 1993 di Surabaya.
4. Lettu Pol. Drs. Sutrisno Untoro (Lafipol) dengan Dra. Cendekia Sri Murwati pada tanggal 17 Januari 1993 di Yogyakarta.

#### VI. BERITA DUKA CITA

Telah meninggal dunia Bpk. S. Tisnahardja, ayah kandung Mayor Pol. Soekana T. (Kataud Rumkit Polpus) pada tanggal 13-4-1993 di Ciamis.

## INTERMEZZO

### DARI KAMAR SANA (Oleh-oleh dari bagian Forensik)

Dr. Budi dan para sejawatnya yang pakar forensik sedang mengadakan pertemuan di LKUI. Tiba waktu makan siang, datanglah hidangan yang sederhana tapi lezat bukan main, maklum menu hari itu soto babat dan masakan jerohan lain. Karena itu, ketika selesai makan Dr. Budi tak tahan untuk tidak memuji si 'mbok yang menyajikan hidangan : "Wah, bu, makanannya enak sekali, sedap."

"Yaa, pak dokter, 'kan sudah ditambah dengan yang ada di kamar bawah sama si 'mbok, "ujar si 'mbok kalem.

"Kamar bawah ? Dapur apa 'mbok ?" dokter Budi jadi bingung.

"Bukan, itu kamar yang banyak jerohan, tempat bapak dan ibu dokter biasa kerja," kata si 'mbok lagi.

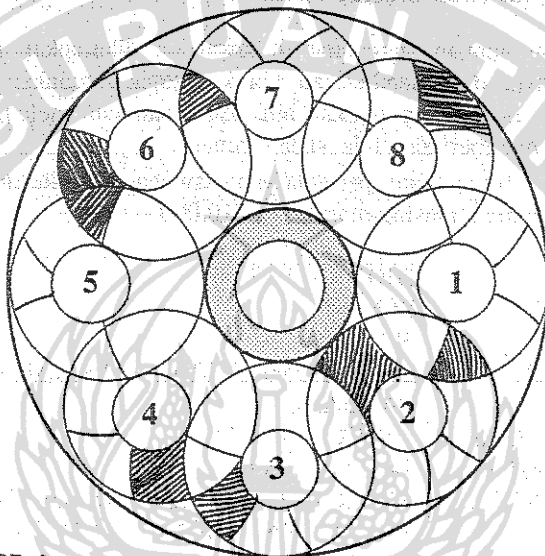
Dokter Budi jadi melongo, maklum yang dimaksud si mbok tak lain tak bukan adalah kamar bedah mayat . . .

\* Babat/jerohan = isi perut.



*Pecinta musik sejati adalah orang yang menempelkan daun telinganya pada lubang kunci, bila ia mendengar ada gadis bernyanyi di kamar mandi.*



**BRAIN STORMING****Ketentuan :**

1. Jawaban melingkar searah jarum jam.
2. Tiap jawaban dimulai pada tanda/arsir.
3. Semua pertanyaan terdiri dari 8 huruf

**Pertanyaan :**

1. Nama belakang Jenderal Purnawirawan TNI yang selamat dari pemberontakan G-30 S PKI.
2. Nama lain dari calon yang dijagokan.
3. Definisi dari kata "arti yang lain".
4. Nama belakang wakil Presiden RI.
5. Panglima besar kita.
6. Nama depan Gubernur Bali.
7. Olahraga yang hanya memperlihatkan besar dan bentuk otot-otot tubuh.
8. Nama belakang mantan Menteri Tenaga Kerja.

Jawaban dikirim dengan kartu pos dan ditempel kupon Brain Storming No. 35. Bagi pemenang disediakan 3 buah hadiah masing-masing Rp 15.000,-

**KUPON  
BRAINSTORMING  
No. 35**

**ALAMAT BERHADIAH**

Anda yang namanya tercantum di bawah ini, diharapkan memeriksa data pribadinya, dan memberikan koreksi kepada redaksi mengenai isinya. Harap diberikan perbaikan bila ada kesalahan, melengkapi bila kurang atau memberitahu bila sudah benar.

Kepada 5 (lima) orang pertama yang jawabannya diterima redaksi akan diberi hadiah masing-masing Rp 10.000,--

1. NAMA : DJOHAN KURNIA  
 PANGKAT : PEMBINA  
 NRP : 580005004  
 JABATAN : STAF RUMKIT BHAYANGKARA UJUNG PANDANG  
 TEMP. LAHIR : UJUNG PANDANG  
 TGL. LAHIR : 14 - 8 - 1940  
 AL. KANTOR : RUMKIT BHAYANGKARA UJ. PANDANG  
 JL. LETJEN MAPPA OUDANG UJUNG PANDANG  
 TLP. KANTOR : 82518/0411  
 AL. RUMAH : JL. LAMADUKELLENG 7, UJUNG PANDANG  
 TLP. RUMAH : 82518/0411  
 KESATUAN : DISDOKKES POLDA SUL SELRA  
 PENEMPATAN : RUMKIT BHAYANGKARA UJUNG PANDANG  
 SARJANA : DR  
 KEAHLIAN : SKM  
 JUMLAH : 1
  
2. NAMA : GUNG DJATMIKO SUTJININGDIAH  
 PANGKAT : PENDA  
 NRP : 140113979  
 JABATAN : STAF SIDOKKES POLWIL SURAKARTA  
 TEMP. LAHIR : KLATEN  
 TGL. LAHIR : 2- 8 - 1942

AL. KANTOR : SIDOKKES POLWIL SURAKARTA JL. DR.  
MUWARDI NO. 33 SURAKARTA POS  
57142

TLP. KANTOR : 4510/0271

AL. RUMAH : PEMUDA TENGAH NO. 116 KLATEN

TLP. RUMAH : 22275/0272

KESATUAN : DISDOKKES POLDA JATENG

PENEMPATAN : POLWIL SURAKARTA

SARJANA : DRG

KEAHLIAN :

JUMLAH : 1

3. NAMA : HADI KUSUMA

PANGKAT : MAYOR POL

NRP : 42090475

JABATAN : STAF SIDOKKES POLWIL BOJONEGORO

TEMP. LAHIR : BLORA

TGL. LAHIR : 27 - 9 - 1942

AL. KANTOR : SIDOKKES POLWIL BOJONEGORO

TLP. KANTOR : 81051, 81052 PS. 26/0353

AL. RUMAH : JL. RAJAWALI NO. 92 BOJONEGORO

TLP. RUMAH : 81326/0353

KESATUAN : DISDOKKES POLDA JATIM

PENEMPATAN : POLWIL BOJONEGORO

SARJANA : DR

KEAHLIAN :

JUMLAH : 1

4. NAMA : HERMAWAN LUDIRJA

PANGKAT : MAYOR POL

NRP : 46110170

JABATAN : AHLI DISDOKKES POLDA JATIM

TEMP. LAHIR :

TGL. LAHIR :

AL. KANTOR :

TLP. KANTOR : 21729/0332

AL. RUMAH : JL. A. YANI NO. 80 A BONDOWOSO  
TLP. RUMAH : 21350/0332  
KESATUAN : DISDOKKES POLDA JATIM  
PENEMPATAN : POLDA JATIM  
SARJANA : DR  
KEAHLIAN :  
JUMLAH : 1

5. NAMA : ITA HANDAYANI  
PANGKAT :  
NRP :  
JABATAN : STAF DISDOKES POLDA JATENG  
TEMP. LAHIR :  
TGL. LAHIR :  
AL. KANTOR : DISDOKKES POLDA JATENG, JL. M.  
THAMRIN NO. 5 SEMARANG  
TLP. KANTOR : 25113/024  
AL. RUMAH :  
TLP. RUMAH :  
KESATUAN : DISDOKKES POLDA JATENG  
PENEMPATAN : DISDOKKES POLDA JATENG  
SARJANA : DR  
KEAHLIAN :  
JUMLAH : 1

6. NAMA : JULIUS JUNIANTO  
PANGKAT : KAPTEN POL  
NRP : 48050140  
JABATAN : SES DISDOKKES POLDA MALUKU  
TEMP. LAHIR : BANJARMASIN  
TGL. LAHIR : 04 - 05 - 1948  
AL. KANTOR : DISDOKKES POLDA MALUKU D/A RS  
POLRI PERIGILIMA, JL. DR. LATU-  
METTEN AMB  
TLP. KANTOR : 2028/0911  
AL. RUMAH : ASRAMA POLISI TANTUI AMBON  
TLP. RUMAH : 2288/0911

KESATUAN : DISDOKKES POLDA MALUKU  
 PENEMPATAN : DISDOKKES POLDA MALUKU  
 SARJANA : DR  
 KEAHLIAN :  
 JUMLAH : 1

7. NAMA : LUKAS BUDIOSO  
 PANGKAT : KAPTEN POL  
 NRP : 44070700  
 JABATAN : STAF SIDOKKES POLWIL PEKALONGAN  
 TEMP. LAHIR :  
 TGL. LAHIR :  
 AL. KANTOR : SIDOKKES POLWIL PEKALONGAN, JL  
 BENGAWAN NO. 115 PEKALONGAN

TLP. KANTOR :  
 AL. RUMAH :  
 TLP. RUMAH :  
 KESATUAN : DISDOKKES POLDA JATENG  
 PENEMPATAN : POLWIL PEKALONGAN  
 SARJANA : DR  
 KEAHLIAN :  
 JUMLAH : 1

8. NAMA : NINIK TJENDRAYANI  
 PANGKAT : PENATA  
 NRP : 140153871  
 JABATAN : STAF SATKES DENMABES POLRI  
 TEMP. LAHIR : PASURUAN  
 TGL. LAHIR : 27 - 12 - 1956  
 AL. KANTOR : KSATRIAN AMJI-ATAK, KLAPA DUA,  
 CIMANGGIS, BOGOR  
 TLP. KANTOR : 870089  
 AL. RUMAH : PONDOK MEKARSARI PERMAI, JL.  
 MEKARSARI RAYA BLOK V NO. 9 JA-  
 KARTA TIMUR  
 TLP. RUMAH :  
 KESATUAN : DENMABES POLRI

PENEMPATAN : SATKES DENMABES POLRI  
 SARJANA : DRG  
 KEAHLIAN :  
 JUMLAH : 1

9. NAMA : SOESEN  
 PANGKAT : KOLONEL  
 NRP : 37050003  
 JABATAN : PENSIUN  
 TEMP. LAHIR : SEMARANG  
 TGL. LAHIR : 01 - 05 - 1937  
 AL. KANTOR : RUMKIT POLPUS  
 TLP. KANTOR :  
 AL. RUMAH : JL. KEMUNING NO. 38 TOMANG RAYA,  
 JAKARTA BARAT  
 TLP. RUMAH : 591887  
 KESATUAN : DISDOKKES POLRI  
 PENEMPATAN : DISDOKKES  
 SARJANA : DR  
 KEAHLIAN :  
 JUMLAH : 1

10. NAMA : BH:K TJANDRA HUSADA  
 PANGKAT : LETKOL POL  
 NRP : 34040001  
 JABATAN : STAF RUMKIT BHAYANGKARA KEDIRI  
 TEMP. LAHIR :  
 TGL. LAHIR :  
 AL. KANTOR : RUMKIT BHAYANGKARA KEDIRI, JL.  
 KOMBES POL DURYAT NO. 17 KEDIRI  
 TLP. KANTOR :  
 AL. RUMAH : JL. DIPONEGORO NO. 27 KEDIRI  
 TLP. RUMAH :  
 KESATUAN : DISDOKKES POLDA JATIM  
 PENEMPATAN : RUMKIT BHAYANGKARA KEDIRI  
 SARJANA : DR  
 KEAHLIAN : AHLI ANAK  
 JUMLAH : 1